

Implementasi RULES (Rumah Les) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Citapen

Ine Heriyanni, Ahmad Fajri Lutfi, Hilda Aulia Wahyudin, Wulan Junengsih, Lina Maulina

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan, Indonesia

*e-mail korespondensi: ineheriyani@gmail.com

Abstract

Rules (Learning House) is a community service program in the field of Education carried out by students of STKIP Muhammadiyah Kuningan Community Service Program (KKN) in Citapen Village, Hantara District, Kuningan Regency in 2023. This program aims to increase children's learning motivation as well as a means or a place to build the abilities and interests of children's talents, help children who have difficulty understanding learning and provide a fun and easy-to-understand learning experience so that they can improve their calistung skills. Meanwhile, for students the aim of this program is to be able to implement theory or knowledge during the lecture period. This program lasts for three weeks and is held every Tuesday and Wednesday. The target of the rules program is elementary school children. The methods used in the home tutoring program are socialization and training. This program has several stages as follows including observation, planning and program concept design, program coordination and discussion, program implementation and program evaluation. The results of the rules work program are able to increase children's learning motivation, this can be seen by the enthusiasm of children in following the rules program and can trigger children's interest in developing academic potential.

Keywords: Education, Learning Motivation, Home Learning, Elementary School

Abstrak

Rules (Rumah Les) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) STKIP Muhammadiyah Kuningan di Desa Citapen Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan tahun 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta sebagai sarana atau wadah dalam membangun kemampuan dan minat bakat anak, membantu anak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan keterampilan calistung. Sementara itu, bagi mahasiswa tujuan dari program ini yaitu dapat mengimplementasikan teori atau ilmu selama masa perkuliahan. Program ini berlangsung selama tiga minggu dan dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu. Sasaran dari program rules yaitu anak-anak Sekolah Dasar. Adapun metode yang digunakan dalam program rumah les yaitu sosialisasi dan training. Program ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut diantaranya observasi, perencanaan dan perancangan konsep program, koordinasi dan diskusi program, pelaksanaan program serta evaluasi program. Hasil dari program kerja rules tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar anak, hal ini terlihat dengan adanya antusias anak dalam mengikuti program rules dan dapat memicu minat anak dalam mengembangkan potensi akademis.

Kata Kunci: Pendidikan, Motivasi Belajar, Rumah Belajar, Sekolah Dasar

Accepted: 2023-08-31

Published: 2023-10-23

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial dalam meningkatkan tingkat intelegensia, kemampuan praktis, mengembangkan moralitas yang lebih unggul, menguatkan jati diri, serta memperkuat semangat kolaborasi, dengan tujuan akhir mampu untuk merajut masa depan individu dan bersama-sama memajukan peradaban bangsa (Nurhuda et al., 2022).

Dalam undang-undang tentang sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa Pendidikan merupakan upaya yang sadar dan terencana dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki dimensi spiritual dan keagamaan yang kuat, kemampuan untuk

mengendalikan diri, kepribadian yang kuat, kecerdasan yang terasah, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut KBBI, kata "Pendidikan" berasal dari kata "didik" dengan tambahan awalan "pe" dan akhiran "an", sehingga memiliki makna sebagai suatu metode, cara, atau tindakan dalam membimbing.

Membahas terkait Pendidikan, di Desa Citapen Kecamatan Hantara Kabupaten Kuningan memiliki potensi dalam bidang Pendidikan terlihat dengan adanya sekolah formal dan non formal seperti Paud, TK, SD dan TPA. Selain itu, terdapat banyak tenaga pendidik yang sudah PNS dan bersertifikat, namun minimnya fasilitas penunjang yang memadai, minimnya akses informasi dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan menjadi permasalahan pendidikan di Desa tersebut. Faktor letak geografis juga mempengaruhi kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan bagi generasi muda karena secara geografis Desa Citapen ini merupakan desa pelosok yang berada di Kabupaten Kuningan dan apabila mereka ingin melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi mereka harus pergi ke luar kecamatan bahkan ke luar kota.

Ketika melakukan observasi di SD Negeri Citapen masih ada anak yang belum bisa CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung) dari kelas 1 sampai kelas 6. Namun, kita ketahui bahwa keterampilan CALISTUNG menjadi bekal utama bagi anak ketika mereka memasuki fase pembelajaran di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Kemampuan membaca dan menulis akan memungkinkan mereka untuk menyerap dan mengomunikasikan berbagai informasi yang diterima, sedangkan kemampuan berhitung akan membantu anak mengembangkan aspek logika berpikir. Terutama, ini akan membantu dalam mengoptimalkan fungsi belahan otak kiri (Sukaris et al., 2023). Selain itu, masih banyak anak SD yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dikarenakan gaya belajar yang kurang variatif, monoton dan masih menggunakan metode tradisional ceramah.

Permasalahan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (La'biran & Dewi, 2022) bahwasannya masih terdapat banyak anak yang kurang lancar dalam membaca serta berhitung dan menulis belum sempurna. Hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya semangat, minat dan motivasi anak dalam belajar.

Padahal motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Motivasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. anak yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan perilaku belajar yang lebih aktif, memiliki ketekunan yang tinggi dalam menghadapi tantangan belajar, dan memiliki kemampuan yang kuat untuk mencapai prestasi yang optimal. Sementara itu, menurut (Sanjaya dalam Emda, 2017) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi sebagai salah satu aspek dinamis yang krusial. Seringkali, rendahnya pencapaian siswa bukan semata-mata karena keterbatasan kapasitas mereka, melainkan karena kurangnya dorongan untuk belajar. Akibatnya, mereka enggan mengarahkan potensi yang dimiliki karena kurangnya motivasi dalam usaha belajar.

Oleh karena itu, atas dasar permasalahan di atas mahasiswa Kuliah Kerja Nyata STKIP Muhammadiyah Kuningan mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan membentuk salah satu program di bidang Pendidikan yaitu rumah belajar yang disebut dengan RULES (Rumah Les) yang mana program tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta sebagai sarana atau wadah membangun kemampuan dan minat bakat anak, membantu anak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami. Sehingga, capaian yang diperoleh dari program ini yaitu dapat meningkatkan keterampilan CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung). Dalam program ini mahasiswa dituntut menjadi agen of change (agen perubahan) khususnya dalam menghadapi masalah pendidikan di Desa tersebut.

Hal ini sejalan dengan Penelitian sebelumnya oleh (Jagat et al., 2022) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan di luar lingkungan sekolah, seperti Rumah Les atau rumah belajar, mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar anak. Hal tersebut terlihat dari banyaknya jumlah kehadiran anak yang makin meningkat selama mengikuti bimbingan belajar di posko.

Program RULES (Rumah les) sebagai rumah belajar menitikberatkan pada pemahaman suatu konsep belajar yang mendasar dengan sasaran anak Sekolah Dasar. Konsep rumah les ini sendiri yaitu dengan menerapkan metode belajar PAIKEM GEMBROT (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, gembira dan berbobot) dimana pembelajaran dikemas seasyik dan menyenangkan mungkin agar anak tidak jenuh dan bosan. Selain itu, metode belajar ini juga dapat meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam belajar. Program RULES (Rumah Les) memfokuskan pada kegiatan utama yaitu CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung).

Rumah belajar memiliki peran penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Rumah belajar dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan juga akan diikuti dengan peningkatan nilai akademik. Dengan melakukan program rumah belajar, diharapkan anak yang bersangkutan dapat mencapai perkembangan yang maksimal dan memberikan pemahaman bahwa Pendidikan di Era 5.0 sekarang ini sangat penting sekali terutama bagi anak sekolah dasar sebagai penerus bangsa. (Mar'ah et al., 2023).

METODE

Program RULES (Rumah Les) sebagai fasilitator pembelajaran diluar waktu sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan yang terdiri dari tiga belas orang mahasiswa yang merupakan gabungan dari beberapa program studi pendidikan dan didampingi oleh satu orang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program ini dilaksanakan selama tiga minggu, dimulai hari Rabu tanggal 26 Juli 2023. Subjek program ini adalah anak Sekolah Dasar di Desa Citapen.

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan program RULES (Rumah Les) dilaksanakan dengan pemberdayaan anak mengenai ilmu pengetahuan dan keterampilan dengan praktik secara langsung. Adapun metode yang digunakan dalam program rumah les yaitu sosialisasi dan training. Program ini memiliki beberapa tahapan sebagai berikut diantaranya, tahap observasi, tahap perencanaan dan perancangan konsep program, tahap koordinasi dan diskusi program, tahap pelaksanaan program serta tahap evaluasi program.

Tahap 1 Observasi

Tahap pertama, mahasiswa KKN melakukan observasi dengan mengamati situasi dan proses pembelajaran, mengamati problematika minat belajar anak dan mengamati apa yang disukai anak dalam meningkatkan motivasi belajar yang dilaksanakan di Lembaga Pendidikan formal, nonformal maupun lingkungan setempat.

Tahap 2 Perencanaan dan Perancangan Konsep Program

Setelah dilaksanakannya observasi, mahasiswa KKN melakukan diskusi terkait program yang akan dilaksanakan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dilapangan khususnya dalam bidang Pendidikan. Mahasiswa sepakat membentuk sebuah program RULES (Rumah les) dengan sasaran anak-anak di desa Citapen lebih tepatnya tingkat sekolah dasar (SD).

Tahap 3 Koordinasi dan Diskusi Program

Tahap selanjutnya, mahasiswa KKN berkordinasi dan diskusi program dengan pemerintahan desa dan Lembaga Pendidikan (SDN Citapen) mengenai perencanaan konsep program RULES (Rumah Les) yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, mahasiswa KKN melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan serta penentuan jadwal yang direncanakan yaitu setiap hari Selasa dan Rabu dengan jangka waktu tiga minggu yang akan dibagi menjadi tiga shift. Kegiatan

didalamnya yaitu CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung), kreativitas dan pojok baca. Jadwal disesuaikan dengan jadwal sekolah formal maupun nonformal di desa citapen.

Tahap 4 Pelaksanaan Program

Pada tahap ini mahasiswa KKN mensosialisasikan program RULES (Rumah Les) kepada anak-anak di SDN Citapen dan Orangtua/wali murid di Whatsapp Group oleh wali kelas. Dalam pelaksanaan program RULES (Rumah Les) mahasiswa bertindak sebagai tutor dan melaksanakan program sesuai dengan perencanaan atau konsep yang telah dibuat. Selain itu, mahasiswa KKN mengamati proses dan situasi pembelajaran apakah dengan diadakan RULES (Rumah Les) tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar atau bahkan sebaliknya.

Tahap 5 Evaluasi Program

Tahap terakhir yaitu evaluasi program dengan menganalisis dan meninjau kembali hasil kegiatan program RULES (Rumah Les) di desa Citapen. Tahap akhir dari metode ini adalah evaluasi yakni untuk menilai permasalahan-permasalahan yang masih menghambat minat dan motivasi belajar anak di Desa Citapen. Evaluasi ini dibuat untuk membantu mahasiswa KKN dalam mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program RULES (Rumah Les) serta mencari solusi untuk menghadapi permasalahan dalam jangka waktu tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program RULES (Rumah Les) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli sampai 9 Agustus 2023 ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Rabu di SD Negeri Citapen. Program RULES (Rumah Les) ini dibagi menjadi 3 shift yang disesuaikan dengan jadwal belajar anak, shift pertama yang diikuti oleh anak kelas satu dan dua, shift kedua diikuti oleh anak kelas tiga dan empat, dan shift ketiga yaitu diikuti oleh anak kelas lima dan enam.

Minggu pertama dilaksanakan pada Rabu 26 Juli 2023 yang bertempat di SD Negeri Citapen. Program RULES (Rumah Les) diawali dengan perkenalan, lalu terdapat ice breaking serta pengenalan permainan tradisional. Perkenalan diawali oleh mahasiswa KKN kepada seluruh anak Desa Citapen dari kelas satu sampai kelas enam, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan dari program RULES (Rumah Les) tersebut. Setelah perkenalan, dilanjutkan dengan kegiatan ice breaking yang dapat membantu suasana kelas menjadi lebih santai dan ramah, tidak merasa canggung dan bosan serta memungkinkan siswa merasa lebih nyaman dalam pembelajaran, lebih asik dan menyenangkan.

Kegiatan selanjutnya yaitu memperkenalkan permainan tradisional pada anak. Dalam permainan tradisional, anak bukan hanya sekedar bermain tapi membantu melestarikan warisan budaya lokal dan nilai-nilai tetap hidup dalam masyarakat. Sehingga dari hal ini, anak dapat belajar untuk menghargai dan memahami akar budaya mereka. Ini penting untuk memastikan bahwa tradisi tidak akan terlupakan. Selain itu, permainan tradisional sering kali melibatkan aktivitas fisik yang dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa. Permainan ini sering memerlukan kerjasama dan interaksi sosial, yang dapat membantu membangun keterampilan komunikasi dan kerjasama antar anak.

Kombinasi antara ice breaking dan permainan tradisional dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan mendukung perkembangan sosial, emosional, motorik, dan kognitif anak-anak SD. Kegiatan ini diikuti dengan baik dan disambut dengan antusias anak-anak Desa Citapen serta diterima dengan baik oleh Masyarakat setempat.



Gambar 1. Pelaksanaan RULES (Rumah Les) minggu pertama

Minggu kedua dilaksanakan pada tanggal 1-2 Agustus 2023 yang bertempat di SD Negeri Citapen. Pada kegiatan kali ini anak dibagi menjadi tiga shift yaitu shift pertama yang diikuti oleh anak kelas satu dan dua yang dimulai pada pukul 13.00-14.00 WIB. Lalu, shift kedua diikuti oleh anak kelas tiga dan empat dimulai pada pukul 14.00-15.00 WIB. Kemudian, shift ketiga diikuti oleh anak kelas lima dan enam yang dimana pada shift ketiga ini dimulai setelah Ashar yaitu pukul 16.00-17.00 WIB. Pada minggu kedua ini, aktifitas anak berfokus pada pembelajaran CALISTUNG (Membaca, Menulis dan Berhitung) yang bertempat di SD Negeri Citapen. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi anak sehingga anak bisa mengikuti pembelajaran khususnya bagi anak yang belum lancar dan belum bisa membaca, menulis dan berhitung.

Selain itu, dilaksanakan kegiatan sharing yaitu mengenai kesulitan mereka pada saat pembelajaran dikelas, kendala apa yang mereka rasakan, pembelajaran seperti apa yang mereka sukai, serta materi apa saja yang belum dipahami. Selain itu, anak dapat sharing terkait PR (pekerjaan rumah) yang diberikan oleh guru di sekolah. Dalam kegiatan tersebut anak dilatih untuk berpartisipasi dan mengungkapkan pendapatnya sehingga dapat melatih keberanian anak. Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang terjadi sehingga anak menjadi lebih giat dan termotivasi dalam belajar serta dapat mengembangkan potensi akademis mereka.



Gambar 2. Pelaksanaan RULES (Rumah Les) minggu kedua

Selanjutnya minggu terakhir yang dilaksanakan pada 8-9 Agustus 2023 bertempat di SD Negeri Citapen. Seperti pertemuan minggu sebelumnya, anak dibagi menjadi tiga shift. Di minggu ini anak difokuskan pada pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas yaitu dengan membuat pot bunga dari botol bekas yang nantinya akan digunakan sebagai tempat penanaman TOGA (tanaman obat keluarga). Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pot bunga tersebut diantaranya botol bekas, gunting, paku dan lilin. Selain untuk meningkatkan kreatifitas anak, tetapi kegiatan pemanfaatan botol bekas ini dapat mengajarkan nilai-nilai penting seperti penghematan

dan inovasi. Pembuatan pot dari botol bekas tersebut bertujuan untuk mengedukasi anak dalam memanfaatkan kembali sampah atau barang bekas yang sudah tidak berguna menjadi sesuatu yang bernilai dan bermanfaat. Selain itu, aktivitas ini dapat memberi mereka rasa pencapaian dan kebanggaan atas hasil kerja mereka.



Gambar 3. Pelaksanaan RULES (Rumah Les) minggu ketiga

Secara umum, pendidikan karakter pada anak selain dengan belajar formal di dalam kelas, namun juga dapat dilakukan melalui interaksi dengan benda-benda di lingkungan sekitar. Maka dari itu, kegiatan tersebut selain untuk meningkatkan kreatifitas anak tetapi juga dapat menumbuhkan karakter pada anak.

Program RULES (Rumah Les) diterapkan dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang mengasyikkan, melalui penciptaan lingkungan belajar yang ramah bagi anak. Selain itu, dalam rangkaian program ini, mahasiswa yang terlibat dalam KKN berupaya untuk menggalakkan partisipasi aktif anak-anak dengan mendorong mereka untuk berbicara dan berbagi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk menjadikan proses belajar anak lebih interaktif dan bermanfaat daripada sekedar menjadi pendengar pasif.

Pelaksanaan Program RULES memberikan kami berbagai pengalaman yang beragam, termasuk mengajarkan kami bagaimana berinteraksi dengan anak-anak, menghadapi berbagai kepribadian anak, dan membimbing mereka untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Program RULES (Rumah Les) ini membantu kami dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, keterampilan mengajar, dan interaksi sosial. Selain itu, pengalaman ini dapat memperluas wawasan tentang pendidikan dan memberikan kesempatan untuk kami berkontribusi positif kepada anak-anak dan masyarakat setempat.

Para mahasiswa KKN berharap bahwa melalui program ini, mampu menginspirasi anak-anak di Desa Citapen untuk memiliki semangat belajar yang lebih tinggi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, program ini mampu meningkatkan percaya diri dan motivasi belajar anak dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti program RULES serta dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua, tenaga pendidik, dan masyarakat setempat yang menjadikan program ini dapat terlaksana dengan baik. Orang tua dapat memberikan dorongan moral dan memantau perkembangan anak, yang hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Dukungan tenaga pendidik dan masyarakat setempat juga berdampak, yaitu dapat menciptakan atmosfer yang merangsang anak untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif bagi anak dalam mengikuti program tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program kerja RULES (Rumah Les) sebagai rumah belajar yang potensial dalam meningkatkan motivasi belajar anak di konteks pedesaan, khususnya Desa Citapen, Kecamatan Hantara, Kabupaten Kuningan. Rendahnya motivasi belajar anak-anak menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Faktor-faktor seperti minimnya akses terhadap fasilitas pendidikan dan lingkungan belajar yang kurang mendorong dapat menghambat minat dan semangat anak-anak dalam belajar.

RULES (Rumah Les) menghadirkan pendekatan inovatif dengan mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Penekanan pada pengajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing anak dapat memicu minat mereka dalam mengembangkan potensi akademis. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa implementasi RULES (Rumah Les) di Desa Citapen memberikan indikasi yang positif terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Melalui pendekatan ini, anak-anak merasakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Respons positif dari anak-anak dan dukungan orang tua serta masyarakat setempat menunjukkan bahwa RULES (Rumah Les) dapat menjadi solusi yang relevan dan efektif dalam mengatasi permasalahan motivasi belajar di Desa Citapen.

Secara keseluruhan, program kerja RULES (Rumah Les) memiliki potensi yang signifikan sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Citapen. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman kita tentang bagaimana pendekatan pendidikan alternatif dapat membawa perubahan positif dalam lingkungan belajar yang berbeda. Diharapkan bahwa temuan dan pengalaman dari penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengembangan strategi pendidikan dan memberikan sumbangan dalam upaya mencapai kualitas pendidikan yang lebih merata dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93–196.
- Jagat, R. S. A., Rosidah, L., Rahma, I. N., Iswandi, I., & Setiabudi, D. I. (2022). Efektivitas Program Pengajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Kkn Di Sdn 03 Wagir The Effectiveness Of Teaching Programs On Students Learning Motivations Through Kked-Program AT SDN 03 WAGIR. *Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 94–104.
- La'biran, R., & Dewi, R. (2022). Tongkonan Sebagai Pusat Bimbingan belajar bahasa Inggris dan Calistung di Kelurahan Tikala Kecamatan Tikala Kabupaten Toraja Utara. *TONGKONAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 55–59.
<https://doi.org/10.47178/tongkonan.v1i2.1732>
- Mar'ah, S., Shodikin, Rahmawati, S., Habibah, S., Elviatus, S., Firmansyah, R., & Karamoy, Y. K. (2023). Rumah Belajar Matematika Di Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7, 101–106. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i1.1031>
- Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam Binamadani, A. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan National Education Problems; Factors And Solutions Offered.
- Sukaris, Rahmad Rahim, A., Yuli Ardiansyah, T., & Putri Liani Pradini, N. (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 5(2), 137–142.